

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan asuhan keperawatan secara langsung pada Ny. S dengan diagnosa medis *Post Total Abdominal Hysterectomy* dan *Bilateral Salpingo Oophorectomy* (TAH BSO) atas indikasi *Uterus Myomatosus* (mioma uteri) yang dirawat di ruang Bougenvile 1 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tanggal 16-18 Mei 2024 dari dimulainya pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, maka langkah terakhir dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pasien Ny. "S" berumur 46 tahun, jenis kelamin perempuan. Dengan diagnosa medis *Post Total Abdominal Hysterectomy* dan *Bilateral Salpingo Oophorectomy* (TAH BSO) atas indikasi *Uterus Myomatosus* (mioma uteri). Pada saat pengkajian keluhan utama pada pasien yaitu terdapat nyeri pada luka post operasi dengan skala nyeri 7, nyeri yang dirasakan seperti tersayat-sayat, nyeri datang secara terus menerus. Pasien tampak meringis, pasien tampak kesakitan, dan pasien tampak lemas berbaring.

2. Diagnosa yang ditegakkan oleh penulis
 - a. Risiko infeksi dengan faktor resiko efek prosedur invasif
 - b. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (prosedur operasi) ditandai dengan (tampak meringis, bersikap protektif, sulit tidur, tekanan darah meningkat, nafsu makan berubah) (D.0077)
 - c. Sindroma perawatan diri berhubungan dengan kelemahan ditandai dengan (tidak mampu mandi, mengenakan pakaian)
3. Implementasi yang dilaksanakan pada klien sesuai dengan standar intervensi keperawatan indonesia dan diikuti *evidence based nursing* (EBN). Implementasi yaang dilakukan antara lain mengedukasi pencegahan infeksi dengan mencuci tangan yang benar, perawatan luka, memberikan terapi musik sebagai tehnik mengurangi nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur pasien, membantu mandi dan berpakaian.
4. Hasil evaluasi dari tindakan keperawatan yang dilakukan selama 3 hari yaitu :
 - a. Risiko infeksi dengan faktor resiko efek prosedur invasif
 - b. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (prosedur operasi) ditandai dengan (tampak meringis, bersikap protektif, sulit tidur, tekanan darah meningkat, nafsu makan berubah) (D.0077)
 - c. Sindroma perawatan diri berhubungan dengan kelemahan ditandai dengan (tidak mampu mandi, mengenakan pakaian)

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan untuk lebih meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan yang baik tanpa memandang faktor-faktor tertentu pada semua pasien.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti dapat melakukan telaah kembali dengan sumber pencarian di portal Garuda, Google Scholar, perpustakaan Stikes Notokusumo, serta jurnal terkait

3. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga lebih menjaga pola hidup demi kesehatan dan menggali informasi-informasi untuk menambah pengetahuan melalui usaha-usaha promosi kesehatan yang dilakukan petugas kesehatan lainnya di lingkungan sekitar tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Armantius. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Mioma Uteri Diruang Ginekologi Kebidanan RSUP DR.M. Djamil Padang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Cremer, S., Vluggen, S., Man-Van-Ginkel, J. M. d., Metzelthin, S. F., Zwakhalen, S. M., & Bleijlevens, M. H. C. (2023) “Effective nursing interventions in ADL care affecting independence and comfort –a systematic review”. *Geriatric Nursing*, 52, 73–90. [https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2023.04.015\(2023\)](https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2023.04.015(2023)).
- Dictara,A.,Anggraini, &Musyabiq. (2019). Efektifitas Pemberian Nutrisi Adekuat dalam Penyembuhan Luka Pasca Operasi Laparatomi. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 249–255.
- Fitri. (2018). Asuhan Keperawatan Pada Ny.H Dengan Mioma Uteri Di Ruang Kebidanan RSUP DR.M. Djamil Padang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Isnaini., Sudarsih N., Sri. (2023) “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Op Dengan Masalah Nyeri Akut Menggunakan Penerapan Relaksasi Nafas Dalam” <https://repositori.stikes-ppni.ac.id/handle/123456789/1931>
- Jauhar, B. (2019). *Asuhan Keperawatan ; Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional* (2nd ed.). Prestasi Pustaka.
- Kusumawardhani, O. B., & Rejeki, M. (2023). Pengurangan Risiko Keselamatan Kerja Dalam Menangani Pasien. *Abdi Psikonomi*4, (1), 28 33. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdipsikonomi/article/view/1475>
- Lubis, P. N. (2020). Diagnosis dan Tatalaksana Mioma Uteri. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(3), 196–200.
- Manuaba, A., & Bagus, M. (2020). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan* (2nd ed.). Buku Kedokteran EGC.

Setiati . (2020). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan

Nurarif, Amin Huda. 2018. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis.
Yogyakarta: Media Action.

Nurarif, A. H. dan Kusuma, H. 2018. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan
Diagnosa Medis& NANDA NIC-NOC. Jogjakarta: Media Action.

PPNI (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Defenisi dan
Indikator Diagnostik. Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Defenisi danTindakan
keperawatan, Edisi 1. Jakarta : DPP PPNI.

Pranata, Krisnanto.(2023). “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Fraktur
DenganNyeri Akut” *Prosiding Seminar Nasional Universitas Respati Yogyakarta*
Vol. 5 No. 1 (2023)

Stegemann, T., Geretsegger, M., Quoc, E. P., Riedl, H., &Smetana, M. (2019). Music
Therapy and Other Music-Based Interventions in Pediatric Health Care: An
Overview. *Medicines*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.3390/medicines6010025>

Thakare, A., Jallapally, A., Agrawal, A., & Salkar, P. (2022). Music Therapy and
its Role in Pain Control. *Music in Health and Diseases*.
<https://doi.org/10.5772/intechopen.102617>

Widianto, A. (2018). Pemulihan dan Peningkatan Kualitas Hidup Pasca operasi –Rumah
Sakit Akademik UGM

Wiknjosastro, Hanifah. 2019. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawiryo Harjo